

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi negara di Indonesia tidak terlepas dari peran industri yang aktif di Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu bisnis yang berkembang di Indonesia yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini perusahaan manufaktur menunjukkan banyak peluang bisnis. Dalam dunia bisnis dan teknologi modern, setiap bisnis diharuskan untuk memaksimalkan kinerjanya untuk memperoleh keuntungan yang paling besar. Pada dasarnya, Perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin agar dapat bertahan dan bersaing dengan pesaing.

Dalam setiap bisnis akan terkena dampak dalam dunia bisnis modern yang sangat ketat, terutama bagi bisnis sejenis. Keberhasilan dan kualitas sebuah perusahaan sangat bergantung pada manajemen keuangan yang efektif. Manajemen keuangan yang efektif memastikan bahwa modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan secara efisien dan efektif.

Modal kerja adalah hal yang sangat penting untuk membiayai operasi sehari-hari perusahaan, seperti membayar gaji, membeli bahan baku, membayar transportasi, membayar hutang, membayar rekening listrik, dan membayar biaya lainnya. Modal kerja adalah investasi dapat dilakukan dalam aktiva lancar, sedangkan modal kerja bersih (*Net Working Capital*) adalah Perusahaan melakukan

investasi dalam uang tunai, piutang, surat berharga, persediaan, inventaris dan kewajiban lancar, kemudian digunakan untuk membiayai aktiva lancar (Melyana dkk., 2019). Perusahaan dapat membiayai kegiatan operasionalnya jika memiliki pengelolaan modal kerja yang efektif.

Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja yaitu Aktiva perusahaan, *Return on Equity, Current Rasio, Cash Rasio, Return on Assets, Quick Rasio, Net Profit Margin* perilaku menghadapi keuntungan *Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Receivable Turnover*. Namun, karena keterbatasan waktu, peneliti hanya melakukan 3 penelitian yaitu *Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage*.

Pada variabel profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri pada saat tertentu. Kemampuan untuk menghasilkan laba yang besar akan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi uangnya di perusahaan, sehingga permintaan saham akan meningkat dan berdampak pada keberadaan dan nilai perusahaan (Dwiarti & meilia, 2021). Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam kegiatan proses operasinya. Permintaan saham meningkat seiring dengan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang lebih tinggi akan menghasilkan investor akan lebih percaya untuk mengembangkan modalnya pada perusahaan. Meningkatkan profitabilitas akan menghasilkan keuntungan kepada pemegang saham dan perusahaan.

Pada variabel likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk mencapai kewajiban finansial, terutama kewajiban jangka pendek yang harus

dipenuhi. (Satar, 2016) menyatakan bahwa Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan atau mengukur suatu Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada Likuiditas Badan Usaha (Pihak luar perusahaan) maupun Likuiditas Perusahaan (Pihak dalam perusahaan). Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu Perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek atau memenuhi kewajiban lancarnya yang jatuh tempo (Dwiarti & meilia, 2021). Perusahaan yang dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu atau melunasi semua utang lancarnya tepat waktu yang menunjukkan likuiditas yang baik.

Pada variabel leverage adalah salah satu variabel yang mempengaruhi modal kerja. Jika perusahaan membutuhkan lebih banyak dana untuk berinvestasi daripada yang dapat dipenuhi secara internal, pemilik perusahaan melakukan pembiayaan dengan utang. Rasio leverage perusahaan yang dikhawatirkan perusahaan tidak dapat menutupi utang-utangnya. Jika jumlah utang semakin meningkat, perusahaan akan merasa lebih berat dan kehilangan kepercayaan penanaman modal sehingga mengakibatkan nilai perusahaan menurun (Syahzuni & Edwani, 2023). Leverage merupakan pengorbanan keuangan yang mungkin terjadi pada akhirnya karena organisasi saat ini harus mentransfer aset atau memberikan jasa kepada pihak lain karena transaksi atau peristiwa dimasa lampau (Putra dkk., 2021).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2023. Diketahui bahwa sektor manufaktur adalah sektor yang paling menonjol di Bursa Efek Indonesia, yang

terdiri dari beberapa sub sektor. Diantaranya sektor barang konsumsi, sektor aneka industri, sektor industri dasar dan kimia, Berikut adalah grafik modal kerja pada perusahaan manufaktur periode 2017-2023.



Gambar 1. 1 Grafik Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur 2017-2023 di Bursa Efek Indonesia

Sumber : www.idx.co.id data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa Modal Kerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia cenderung mengalami peningkatan tahun 2017 mencapai angka 3.01% dan turun drastis pada tahun 2018-2022, pada tahun 2018 mengalami penurunan di angka 2.93%, menurun kembali menjadi 2.84% pada tahun 2019, semakin menurun pada tahun 2020 sebesar 2.36% dan menurun lebih banyak 1.26% pada tahun 2021. Menurut laporan *Purchasing Managers Index* (PMI), penurunan angka PMI manufaktur Indonesia disebabkan oleh penurunan permintaan dan produksi korporasi, yang mengakibatkan penurunan aktivitas pembelian. Kenaikan harga menyebabkan perusahaan industri di Indonesia mengurangi persediaan pasca

produksi, sementara penurunan permintaan disebabkan oleh kenaikan biaya yang terus-menerus (*Inflasi*). Ditahun 2022 sedikit menaik sebesar 1.29%, lalu terakhir pada tahun 2023 melonjak naik drastis sebesar 3.43%.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian (*Research Problems*), penelitian ini akan menyelidiki apa faktor-faktor yang mempengaruhi Modal Kerja. Adapun pertanyaan penelitian (*Research Questions*) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap modal kerja?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja?
3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap modal kerja?
4. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap modal kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan permasalahan tersebut, untuk mencapai tujuan penelitian yang tercantum dibawah ini:

1. Menganalisis perilaku data variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap modal kerja.
2. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja.
3. Menguji pengaruh likuiditas terhadap modal kerja.
4. Menguji pengaruh leverage perusahaan terhadap modal kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan beberapa manfaat kepada setiap pihak yang terlibat dalam penelitian, diantaranya :

1. Bagi Akademis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya tentang Determinan Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2017-2023.

2. Bagi Praktisi

Dalam penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi para peneliti sebagai gambaran dan pertimbangan dalam mengambil keputusan ketika mengalami risiko yang sistematis dalam perusahaan.

3. Bagi Regulator

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan dalam mempertimbangkan kembali untuk merancang suatu dampak positif bagi orang lain.

4. Bagi Pengembang Ilmu

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberi banyak wawasan serta ilmu untuk digunakan sebagai acuan dalam mengkaji penelitian seperti profitabilitas, likuiditas dan leverage,

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan data keuangan tahunan yang melibatkan rentang waktu dari tahun 2017 hingga 2023

1.6 Sistematis Penelitian

Untuk memproses suatu penyusunan penulisan skripsi ini dan untuk memperjelas pemahaman penelitian ini maka materi yang terdapat dalam penelitian ini dikelompokan menjadi beberapa sub bab, masing-masing dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas berbagai aspek termasuk latar belakang, merumuskan permasalahan, menetapkan tujuan penelitian, menguraikan manfaat hasil penelitian, serta menjelaskan sistematika penulisan dalam laporan ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan dasar teoritis yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian, yaitu landasan teori, penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup desain penelitian yang akan penulis terapkan, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang analisis keseluruhan atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik yang diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

